

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia sekolah yaitu anak yang berusia 6-12 tahun, memiliki fisik lebih kuat yang mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua. Anak usia sekolah ini merupakan masa dimana terjadi perubahan yang bervariasi pada pertumbuhan dan perkembangan anak yang akan mempengaruhi pembentukan karakteristik dan kepribadian anak. Periode usia sekolah ini menjadi pengalaman inti anak yang dianggap mulai bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan teman sebaya, orang tua dan lainnya. Selain itu usia sekolah merupakan masa dimana anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan dalam menentukan keberhasilan untuk menyesuaikan diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu (Diyantini, Yanti, and Lismawati 2015).

Menurut Depkes RI Pusat Promosi Kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan perilaku kesehatan yang dilakukan oleh individu, keluarga dan masyarakat dalam menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan meningkatkan status gizi serta berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan. Selain itu PHBS juga memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, kelompok, keluarga, dengan membuka jalur komunikasi, informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku (Saputro, Budiarti, and Herawati 2013).

Indonesia melaporkan kasus Covid-19 pertama pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus dan saat ini Indonesia berada di posisi ke-18 secara global sebagai negara dengan kasus positif Covid-19 tertinggi (Kompas 2020). Data terbaru per tanggal 27 Februari 2021 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.322.866 kasus dan 35.786 kasus kematian (Hopkins 2020). Kasus Covid-19 per tanggal 27 Februari 2021 di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 152.071 kasus sedangkan tingkat kematian mencapai 6.595 kasus atau 4,3% (Dinkes Jawa Tengah 2020). Pasien positif Covid-19 per tanggal 27 Februari 2021 di wilayah Kabupaten Klaten sebanyak 5.595 orang, dengan jumlah kematian sebanyak 349 orang (Dinkes Klaten 2020)

Manfaat menerapkan PHBS selain mampu mencegah dari virus corona juga dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga dapat mendukung dapat mencegah serta mengantisipasi atau menanggulangi masalah masalah kesehatan yang mungkin muncul pada saat masa pandemi(kementrian sosial 2020).

Pencegahan virus COVID-19 sebagaimana di anjurkan oleh pemerintah salah satunya adalah dengan sesering mungkin untuk mencuci tangan memakai sabun dan air yang mengalir sampai tangan bersih. Dan sebaiknya tidak menyentuh bagian muka yang meliputi mata, hidung dan mulut jika tangannya dalam kondisi kotor. Jika memang tidak ada sabun dan air sebaiknya mencuci tangan dengan *hand sanitizer*. Menjaga kesehatan sangat penting di terapkan sejak dini yaitu pada anak anak usia sekolah, hal ini penting karena pada anak anak rawan terkena penyakit karena daya tahan tubuh anak anak belum sekuat orang dewasa pada umumnya.(Tabi'in 2020)

Studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 04 juni 2021 dengan anak anak di TPA dukuh Gondangan yang berjumlah 10 anak, didapatkan data jumlah anak di TPA dukuh Gondangan adalah 52. Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 10 siswa, didapat hasil dengan 6 siswa dapat mengerti tentang PHBS di masa pandemi Covid-19, 4 siswa tidak dapat menjelaskan tentang PHBS di masa pandemi Covid-19. Dalam aktivitas sehari hari anak menghabiskan waktu untuk mengaji, bermain, mengerjakan tugas kelompok dengan tidak mematuhi protokol kesehatan, dimana disini dapat ditarik kesimpulan bahwa anak TPA dukuh Gondangan belum memiliki pemahaman yang baik tentang PHBS dimasa pandemi sehingga hal tersebut mengkhawatirkan untuk masalah covid-19 ini. Berdasarkan pengamatan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan sehat Anak Usia Sekolah Di Tengah Pandemi Covid-19".

B. Rumusan Masalah

Anak usia sekolah pada dasarnya belum bisa mandiri dalam merawat dirinya sendiri, sedangkan covid itu adalah penyakit yang mudah menular. Berdasarkan pada latar belakang dan studi pendahuluan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: "Bagaimana Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Sekolah Ditengah Pandemi Covid-19?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia sekolah di masa pandemi COVID-19.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden anak usia sekolah terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masa pandemic COVID-19.
- b. Untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah di masa pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang keperawatan anak, khususnya mengenai perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah di tengah pandemi COVID-19.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi perawat untuk mengembangkan ilmu keperawatan anak dalam memberikan gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah di tengah pandemi COVID-19. Penelitian dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada anak usia sekolah tentang pencegahan COVID-19 sehingga dapat bersikap positif untuk mengurangi resiko terjadinya COVID-19.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Alif Yanuar Zukmadin i, dkk (2020)	Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan	Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kaji tindak (Action Research) dengan pendekatan program tindak partisipatif (Participatory Action Program) yang melibatkan kelompok masyarakat. Sasaran yaitu 45 orang anak-anak yatim piatu.	Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan oleh fasilitator dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak panti asuhan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan COVID-19. Hal ini dapat dilihat dari persentase pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi yaitu sebesar 74,48% yang kemudian meningkat menjadi 86,49% setelah diberikan edukasi.	Sampel penelitian, lokasi dan waktu penelitian
2.	La Ode Anhusadar dan Islamiyah (2021)	Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19	Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak yang sedang menempuh jenjang Pendidikan Anak Usia Dini di Kendari yaitu KB Sultan Qaimuddin Kendari dan KB Nurul Maghfirah Kendari. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan angket.	Pemuan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100% responden orang tua melihat sangat penting penerapan perilaku hidup bersih dan sehat selama pandemic covid 19 ini. Sebanyak 98% atau 50 responden sudah mengetahui program perilaku hidup bersih dan sehat sedangkan 2% atau 1 responden belum mengetahui program perilaku hidup bersih dan sehat. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di lingkungan keluarga ditengah pandemi ini sangat baik.	Sampel penelitian, lokasi dan waktu penelitian
3.	Ratna Julianti, dkk (2018)	PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN SEKOLAH	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (indenpenden) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain	Hasil penelitian diperoleh berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merekapitulasi hasil penelitian dan didapatkan bahwa PHBS pada anak PAUD 'Aisyiyah 1 kelompok B Arga Makmur yang memenuhi kriteria cukup ada 3 orang (18,75%) dan 13 orang (81,25%) yang kriteria kurang.	Sampel penelitian, lokasi dan waktu penelitian

No	Peneliti	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data menggunakan statistik.	Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah pada kelompok B PAUD 'Aisyiyah 1 Arga Makmur anak yang diteliti mempunyai kriteria dengan rata-rata kurang (K).	